

PERS

ISMM Peduli Bencana Gempa dan Tanah Longsor di Pasaman Barat

Zul Abrar - KUBUTAPAN.PERS.CO.ID

Mar 3, 2022 - 20:07



Pasaman - Ikatan Suku Melayu Minang (ISMM) Sumatera Barat serahkan bantuan sembako dan uang tunai senilai 10 juta rupiah kepada masyarakat yang

terdampak gempa bumi dan tanah longsor di Pasaman Barat, Rabu, (2/3/2022).

Bantuan sembako dan uang tunai diserahkan langsung kepada masyarakat kaum suku Melayu yang terkena musibah bencana alam pada Jum'at lalu (25/2) di Pasaman oleh Nazar, Dt. Rajo Nan Gadang didampingi Y. Dt. Mangiang, Rajo Agam dari nagari Lubuk Basung, Jamanir, Dt. Basa Batuah dari daerah Kinali dan Yanti Hendri Gazali dari Pesisir Selatan dan anggota ISMM lainnya.

Ketua ISMM Sumatera Barat, Nazar, Dt. Rajo Nan Gadang melalui Y.Dt.Mangiang menyebutkan penyerahan bantuan sembako kepada korban bencana gempa bumi dan tanah longsor dilakukan pada dua lokasi yang berbeda.

"Kami merasa terpanggil untuk membantu dunsanak kami yang terkena musibah gempa bumi dan tanah longsor yang berdomisili di Pinaga dan nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari, Pasaman Barat," katanya.



Disebutkan Y.Dt Mangiang, pemberian bantuan sembako terhadap kaum suku Melayu di Pasaman merupakan bentuk kepedulian rasa bandunsanak dalam menjaga tali silaturahmi.

"Bantuan dikemas dalam 30 paket yang berisi air mineral, beras, telur, minyak goreng, mie instan, gula, teh/kopi, roti serta uang tunai," sebutnya pada media Indonesiasatu.co.id, Kamis (3/3/2022).

Bantuan senilai Rp10 juta rupiah di dua lokasi yang berbeda disambut haru oleh masyarakat yang terkena bencana di dua lokasi yang berbeda.

Y.Dt.Mangiang berharap seluruh lapisan masyarakat untuk berbagi pada warga yang terdampak bencana di Pasaman Barat.

Neng (40) suku Melayu warga Pinaga mengucapkan terimakasih kepada pengurus ISMM Sumatera Barat untuk pemberian bantuan sembako dan uang tunai kepada masyarakat suku Melayu yang terdampak Bencana Longsor dan Gempa Bumi di Pasaman Barat.

"Kami sangat berterimakasih atas bantuan yang diberikan oleh saudara kami dari

ISMM untuk kami yang terkena bencana selama dalam penampungan," ungkap Neng di Pinaga.(Zul)